

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DEMOKRATIS
DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MADRASAH
ALIYAH COKROAMINOTO PAGEDONGAN 1
BANJARNEGARA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Ati Gusti Nurohmah

NPM 20140720137, Email: atirahma666@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Syamsudin H.S., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DEMOKRATIS
DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MADRASAH
ALIJAH COKROAMINOTO PAGEDONGAN 1
BANJARNEGARA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

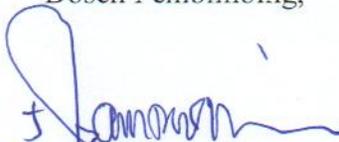
Nama : Ati Gusti Nurohmah

NPM : 20140720137

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 4 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Syamsudin, M.Pd.

NIK.19630710199303133018

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DEMOKRATIS DENGAN
PERILAKU DISIPLIN SISWA DI MADRASAH ALIYAH
COKROAMINOTO PAGEDONGAN 1 BANJARNEGARA**

Oleh:

Ati Gusti Nurohmah

NPM 20140720137, Email: atirahma666@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Syamsudin H.S., M.Pd.

Alamat: Program Studi Pendidika Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mengetahui seberapa tinggi tingkat pola asuh orangtua demokratis (2) mengetahui seberapa tinggi tingkat disiplin siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara; (3) membuktikan hubungan pola asuh orangtua demokratis dengan perilaku disiplin siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan model korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara, dengan jumlah populasi 72 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan dengan jumlah siswa keseluruhan 72 dan kurang dari 100 maka seluruh siswa dijadikan sebagai sampel semua. Teknik analisis data yaitu analisis *Korelasi Product Moment*.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwasanya: (1) pola asuh demokratis orangtua di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara dikategorikan tinggi yaitu sebanyak 51 responden (77%); 2) Tingkat perilaku disiplin siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara dikategorikan tinggi juga yaitu sebanyak 51 responden (77%) ; (3) Ada hubungan antara pola asuh orangtua demokratis dengan perilaku disiplin siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai koefisien 0.547.

Kata-Kata Kunci: *Pola asuh demokratis, perilaku disiplin.*

Abstract

RELATIONSHIP BETWEEN THE DEMOCRATIC PARENTING STYLE WITH STUDENTS' DISCIPLINE BEHAVIOR IN MADRASAH ALIYAH COKROAMINOTO PAGEDONGAN 1 BANJARNEGARA

This study aims to: (1) find out how high the level of parents' democratic parenting style (2) to know how high the level of students' discipline in MA CokroaminotoPagedongan 1 Banjarnegara; (3) to prove the relationship of democratic parenting style with students' discipline behavior in MA CokroamonotoPagedongan 1 Banjarnegara.

The method used in this research is quantitative approach and the type of the research is quantitative research with correlational model. The subjects of this study are students of MA CokroaminotoPagedongan 1 Banjarnegara, with a population of 72 students. The sampling technique used the total number of students, 72 students is less than 100, so all of students used as the sample. The data analysis technique is Product Moment Correlation analysis.

The results show that: (1) democracy parenting style in MA CokroamonotoPagedongan 1 Banjarnegara is categorized as high as 51 respondents (77%); 2) The level of disciplinary behavior of students in MA CokroaminotoPagedongan 1 Banjarnegara is categorized as high as 51 respondents (77%); (3) There is a correlation between democraticparenting style with students' discipline behavior in MA CokroaminotoPagedongan 1 Banjarnegara with significance value equal to 0.000 and coefficient value of 0.547.

Keywords: Democratic parenting style, discipline behavior.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan tempat pertama yang menjadi sarana pembelajaran bagi seorang anak. Anak belajar dari keluarga terutama orangtua. Perilaku hubungan antara orangtua dengan anak memang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang pembentukan tingkah laku dan sikap seorang anak dan kewajiban orangtua adalah mendidik anaknya dengan sebaik mungkin (Noor, 1996: 448).

Gordon menjelaskan tentang bagaimana gambaran tentang perilaku yang sangat dipengaruhi oleh bagaimana antara hubungan dan komunikasi anak dengan orangtua. Artinya pengaruh dari orangtua terhadap anak dalam lingkungannya akan memberikan pengaruh sangat besar dalam proses perkembangan pada anak dan pertumbuhan sosialnya (kecerdasan sosial) anak (Grandenk, 2002:10).

Pola asuh orangtua menurut Sugihartono, dkk (2007:31) bahwa pola asuh merupakan cara orang tua untuk mendidik anak yang dimana masing-masing orangtua punya cara yang berbeda-beda. Sedangkan Atmosiswoyo dan Subyakto (2002:212) mengemukakan bahwa pola asuh adalah cara atau aturan orangtua terhadap anak dalam menanamkan nilai dan norma yang baik agar tercapainya generasi yang baik untuk generasi selanjutnya.

Berdasarkan UU Pasal 10 Nomor 3 Tahun 1997 tentang Peradilan anak yang dimaksud mempunyai perhatian, dedikasi, minat, disiplin, sopan santun, serta melaksanakan secara efektif, afektif dan simpatik. Dari UU di atas telah dipaparkan bahwa setiap anak berhak mendapatkan keadilan dari siapapun dan dari berbagai kalangan demi terciptanya kesejahteraan sosial. Dari tujuan UU tersebut jelas sekali bahwa anak yang merasa terlindungi oleh orangtua atau berbagai pihak maka anak senantiasa hidupnya damai dan aman, hal tersebut juga mempengaruhi tingkah laku anak, contohnya tingkat sopan santun dan kedisiplinan siswa (Asmarawati, 2012:189).

Masalah perilaku kedisiplinan adalah salah satu masalah yang sangat penting dan harus diperhatikan. Karena perilaku disiplin merupakan tidak hanya menunjukkan tentang semangat belajar atau minat belajar saja tetapi akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan dari proses pembelajaran. Perilaku disiplin merupakan salah satu cara atau jalan yang berperan penting untuk mencapai suatu keberhasilan serta mencapai tujuan seseorang.. Salah satu faktor yang berpengaruh atau menentukan perilaku disiplin adalah peran orangtua dalam mendidik anak dengan pola asuh yang tepat sehingga komunikasi antara orangtua dan anak akan terjalin dengan baik antar keduanya (Setianingsih, 2007:11).

Keterkaitan antara pola asuh orangtua dengan perilaku disiplin siswa dimaksudkan sebagai upaya orangtua untuk mengarahkan atau memberi pondasi kedisiplinan untuk membantu anak mengembangkannya sehingga anak akan memiliki kedisiplinan (Schohib, 2010: 16). Intensitas kebutuhan anak untuk mendapatkan bantuan dari orangtua bagi kepemilikan dan pengembangan dasar-dasar disiplin.

Namun kenyatannya masih banyak orangtua cenderung menginginkan anak untuk patuh terhadap aturan-aturan yang ditentukan orangtua saja tanpa melihat atau berkomunikasi dengan anak. Kurangnya komunikasi dan interaksi terhadap anak dan orangtua akan berpengaruh dalam perkembangan dan perilaku seorang anak. Hal tersebut juga sangat mempengaruhi perilaku disiplin anak di lingkup sekolah, sebagai contoh siswa yang kurang disiplin maka akan datang kesekolah terlambat, tidak memakai seragam sekolah lengkap dan lain sebagainya.

Demikian juga dengan keadaan yang terjadi di MA Cokro Pagedongan 1 Banjarnegara, berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara pra penelitian diketahui bahwa ternyata sudah ada tingkat kesadaran orang tua dalam menerapkan pola asuh demokratis orangtua terhadap anak. Hal tersebut terbukti dengan tingkat kedisiplinan siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 yang bisa dikatakan sudah baik (Wawancara dengan Nurkhamdiah, 02 Januari 2018).

Dampak yang akan terjadi pada anak apabila orangtua menerapkan pola asuh yang tepat maka akan menciptakan hubungan yang baik antara orangtua dan anak. Pola asuh demokrasi ini juga terbukti mampu menciptakan perilaku disiplin anak yang baik, anak cenderung teratur dan tertata dalam melakukan hal apapun, selain itu anak menjadikan orangtua sebagai orang yang dipercaya untuk mendengarkan keluh kesah setiap anak menghadapi masalah hal tersebut terjadi karena hubungan komunikasi yang baik.

Mengingat pentingnya penerapan pola asuh orangtua sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap perilaku anak maka peneliti tertarik untuk meneliti kasus tersebut.

Adapun masalah pokok yang diteliti pada skripsi ini adalah (1) seberapa tinggi tingkat pola asuh orangtua demokratis di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 (2) seberapa tinggi tingkat disiplin siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 dan (3) seberapa tinggi hubungan antara pola asuh orangtua demokratis dengan perilaku disiplin siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pola asuh orangtua demokratis di MA Cokroaminoto Pagedongan 1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kedisiplinan siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku disiplin siswa.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu dibidang psikologi parenting. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan, dengan adanya penelitian tentang pola asuh maka bisa dijadikan sebagai pedoman sebagai proses bimbingan orangtua terhadap anak dalam lingkup pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan model korelasional. Sugiyono (2010:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data, serta penampilan datanya. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan dengan angka-angka serta fakta dan akurat tentang hubungan pola asuh demokrasi orangtua terhadap perilaku disiplin siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara.

Lokasi penelitian ini adalah MA Cokroaminoto Pagedongan 1, karena di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 merupakan sekolah dengan komposisi latar belakang siswa dari berbagai kalangan dan merupakan sekolah yang menanamkan nilai disiplin yang sangat tinggi. Menurut Sugiyono (2015:117) adalah wilayah penelitian yang berkaitan dengan obyek atau subyek yang memenuhi syarat atau sesuai dengan kriteria tertentu yang kemudian dipelajari dan dipahami oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian yang dilakukan pada Januari sampai Februari 2018 ini populasi siswa siswi dengan jumlah 72 siswa.

Sampel adalah bagian dari suatu jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2015:118). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X XI XII MA Cokroaminoto Pagedongan 1 dengan jumlah siswa 72 anak. Karena populasi kurang dari 100 orang maka peneliti mengambil sampel dari seluruh jumlah siswa, tetapi pada saat penelitian dilakukan peneliti mendapatkan 66 siswa yang mengisi.

Observasi adalah salah satu rangkaian kegiatan mengamati keadaan sekitar yang berguna untuk menjadi pendukung proses penelitian. (Suharsimi,2010:19) peneliti melakukan observasi ke kelas langsung untuk mengamati perilaku disiplin siswa dan hal yang berkaitan dengan judul penelitian guna melihat kondisi dan situasi sekitar. Wawancara, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan bertaatap muka antara narasumber dengan penanya yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Selain itu wawancara juga di lakukan guna mennggali informasi-informasi secara langsung (Achmadi, 2007: 83).Adapun kisi-kisi untuk wawancara pola asuh demokratis diantaranya (1) Ada kerja sama antara anak dan orangtua (2) Ada control dari orangtua yang tidak kaku (3)Ada bimbingan dan arahan dari orangtua (4) Orangtua mengajarkan pengembangan disiplin (5) Orangtua mentolelir jika anak berbuat kesalahan. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penyelesaian penelitian ini peneliti menggunakan analisis data berupa korelasi product moment. Penggunaan korelasi product moment ini adalah salah satu alat uji statistic yang akan berguna sebagai penentuan hipotesis(Hasan, 1999). *Korelasi Produt Moment* merupakan proses untuk mengetahui atau menentukan hubungn dua gejala interval. Korelasi produk momen di tentukan dengab rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010: 170).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

Selain itu juga dilakukan uji validitas, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana isntrumen mampu mengukur apa yang perlu diukur. Variabel dapat dikatakan valid apabila variabel tersebut terdapat korelasi yang

signifikan bermakna dan mampu mengukur apa yang di ukur (Arikunto, 1993: 225).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

rumus persamaan untuk uji korelasi product moment,

yaitu:

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

S_x = skor total

S_y = skor item

S_{xy} = hasil kali skor item dengan skor total

N = jumlah subyek

Menurut Sumadi Suryabrata validitas soal merupakan derajat kesesuaian antara satu soal dengan perangkat soal lainnya. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (item-item correlation) yang biasa disebut korelasi biserial (Suryabrata, 2000: 8).

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan sebagai acuan penelitian yaitu Variabel pola asuh demokratis orangtua (X) merupakan variabel independen. Variabel perilaku disiplin siswa (Y) merupakan variabel dependen.

Pola asuh orangtua pada dasarnya merupakan implementasi dari sikap dan perilaku dari orangtua terhadap anaknya. Dengan tujuan agar anak berada pada awasan orangtua. Pola asuh orangtua demokratis merupakan salah satu pola asuh yang diterapkan kepada anak dimana anak tidak bergantung sepenuhnya pada orangtua dan sebaliknya orangtua memberikan kebebasan kepada anak ntuk

memilih yang terbaik bagi dirinya. Hal terpenting dari pola asuh orangtua demokratis adalah komunikasi yang seimbang antara orangtua dengan anak.

Pola asuh demokratis dapat dikatakan sebagai pola asuh dimana anak tidak bergantung pada orangtua dan orangtua memberikan kebebasan kepada anak sesuai dengan apa yang diinginkan, orangtua bertugas mendengarkan dan memberi arahan. Hal tersebut dilakukan agar anak terkontrol. Selain itu hubungan atau komunikasi antar anak dan orangtua merupakan kunci utama dari pola asuh demokratis, jadi anak dilibatkan dan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengatur hidupnya (Thoha, 1996:110).

Dalam teori ini ada lima aspek yang mempengaruhi pola asuh demokratis:

- (a) Aspek kehangatan, dalam aspek kehangatan gambaran kasih sayang serta keterbukaan antara orang tua dengan anak sangat terlihat baik. Orangtua yang dominan dalam aspek ini selalu menunjukkan sikap ramah, memberikan pujian, dan memberikan semangat kepada anak ketika mengalami masalah.
- (b) Aspek kedisiplinan, dalam aspek ini tergambar usaha dari orangtua yang mencoba menerapkan suatu peraturan yang dibuat atas kesepakatan antara orangtua dengan anak untuk melakukan secara konsekuen.
- (c) Aspek kebebasan, orangtua memberikan sedikit kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang diinginkan, dan apa yang menurutnya terbaik, selain itu orangtua juga banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan keputusan secara bebas dan tetap harus berkomunikasi dengan orangtua secara baik.
- (d) Aspek hadiah dan hukuman, maksud hukuman disini ialah hukuman yang rasional dan sifatnya yang bukan memberi ancaman atau kekerasan. Selain itu orangtua akan memberikan hadiah bila anak melakukan sesuatu dengan benar atau sesuai.
- (e) Aspek penerimaan, ditandai dengan pengakuan orangtua yang tau dan paham akan kemampuan anaknya maka orangtua harus menerima dan tidak banyak menuntut kepada anak diluar kemampuan anaknya, dan kemudian anak diberi kesempatan untuk tidak bergantung kepada orangtuanya.

Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis orangtua yaitu:

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua dalam menerapkan pengasuhan pada anaknya diantaranya yaitu: (1) Latar belakang pola pengasuhan orangtua, Maksudnya para orang tua belajar dari metode pola pengasuhan yang pernah didapat dari orangtua mereka sendiri. (2) Tingkat pendidikan orangtua, Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang hanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. (3) Status ekonomi serta pekerjaan orangtua, Orangtua yang cenderung sibuk dalam urusan pekerjaannya terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya. Keadaan ini mengakibatkan fungsi atau peran menjadi "orang tua" diserahkan kepada pembantu, yang pada akhirnya pola pengasuhan yang diterapkan sesuai dengan pengasuhan yang diterapkan oleh pembantu.

Perilaku disiplin merupakan perilaku yang mengikuti aturan sesuatu yang sudah ditentukan. Adanya perilaku disiplin bukan hanya sekedar menjukan indikasi turunya semangat dan kegairahan belajar, tapi dapat mempengaruhi pencapaian belajar. Kedisiplinan berperan sangat penting dalam pencapaian keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Perilaku disiplin bukan berasal dari keturunan ataupun bawaan, akan tetapi perilaku disiplin bisa dibentuk sejak dini. Pendidikan kedisiplinan tidak hanya dipengaruhi oleh orangtua saja, akan tetapi dipengaruhi oleh lingkungan, teman sebaya, sekolah, atau media. Pembentukan karakter untuk disiplin tidak bisa dibentuk dalam waktu yang singkat jadi sebagai orangtua jangan beranggapan bahwa ketika anak sudah diajarkan perilaku disiplin sekarang lalu besok harus sudah bisa disiplin, hal tersebut tidak boleh dipaksakan, karena pembentukMacam-macam disiplin yang harus dilakukan seorang siswa menurut Slamet antara lain Disiplin Masuk Sekolah, masuk sekolah dengan tepat waktu merupakan disiplin yang berasal dari bawaan atau niat dari si anak langsung. Disiplin dalam mengerjakan tugas, tingkat kesadaran anak berperilaku disiplin cenderung sadar dan tanpa diperintah maka anak akan mengerjakannya tanpa diperintah. Disiplin mengikuti pelajaran sekolah, mengikuti pelajaran merupakan kegiatan yang diikuti semua anak, entah anak yang cenderung disiplin atau anak yang kurang

disiplin mereka semua masuk dan mengikuti pelajaran, akan tetapi tidak jarang dari mereka ada yang mengikuti pelajaran dengan rasa malas-malasan dan ada pula yang semangat. Disiplin dalam mengikuti tata tertib sekolah, tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dan wajib diikuti semua siswa, oleh karena itu anak yang disiplin akan merasa nyaman dan bahkan gampang mengikutinya, berbeda dengan anak yang kurang disiplin maka cenderung akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan peraturan yang ada.

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pola asuh orangtua demokratis di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara sebesar 77% , sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan pola asuh orangtua demokratis tergolong tinggi. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu guru PAI di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara yang mengatakan bahwa kesadaran orangtua untuk menerapkan pola asuh demokratis sudah tinggi dan bisa dikatakan hubungan komunikasi antara orangtua dengan anak baik.

Perilaku disiplin merupakan perilaku yang mengikuti aturan sesuatu yang sudah ditentukan. Adanya perilaku disiplin bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunya semangat dan kegairahan belajar, tapi dapat mempengaruhi pencapaian belajar. Kedisiplinan berperan sangat penting dalam pencapaian keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Setelah dilakukan uji analisis data, peneliti memperoleh hasil bahwa perilaku disiplin siswa MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara memiliki kategori yang sangat tinggi dengan persentase 77% . dapat dikatakan bahwa siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu guru PAI di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara yaitu mayoritas siswa kesadaran untuk disiplin terhadap peraturan sekolah sudah tinggi.

Penelitian pola asuh juga pernah dilakukan oleh Lilis Maghfuroh dalam jurnal pendidikan Vol. 02. No.XVII, Juni 2014 dengan judul Pola Asuh Orangtua Dengan Prestasi Belajar SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan pola asuh orangtua

dengan prestasi belajar mempunyai hubungan sangat kuat, dengan arah korelasi positif dengan uji koefisien contingensi diperoleh nilai 0,742 dengan taraf signifikansi $0,00 > 0,05$. Desain penelitian menggunakan pendekatan crosssektional dengan populasi sebanyak 38 sampel yang diambil sebanyak 35 sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan dengan sampel random sampling (Maghfiroh, 2014: 12).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Selly Arista Putri (2016) dengan judul Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua dan Penerimaan Teman Sebaya Dengan Disiplin Belajar Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis koefisien *Alpha Cronbach*. Dengan sampel sebanyak 206 siswa kelas IV SD se-Gugus Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya hubungan pola asuh demokratis orangtua dengan disiplin belajar adalah 23,3%, penerimaan teman sebaya dengan disiplin belajar sebesar 24,4% , serta hubungan antar keduanya sebesar 23,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis orangtua dan penerimaan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin siswa di SD se-Gugus Kecamatan Gondomanan Yogyakarta (Putri, 2016: 3).

Pola asuh orangtua demokratis merupakan pola asuh yang tepat untuk diterapkan pada anak, karena yang diutamakan dalam pola asuh tersebut adalah adanya komunikasi yang baik antara orangtua dengan anak. Siswa yang diasuh dengan pola demokratis dari orangtua akan cenderung lebih teratur dalam melakukan segala kegiatannya karena terjalinya komunikasi yang baik antar keduanya.

Hasil analisis data yang telah didapat bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh demokratis dengan perilaku disiplin siswa MA Cokro Pagedongan 1 Banjarnegara. Hal ini dapat dilihat dari uji korelasional dengan menggunakan Product Moment yang menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0.547 , maka dari itu ada hubungan yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis dengan perilaku disiplin siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari peneliti yang dilakukan dapat disimpulkan *pertama* bahwa pola asuh demokratis orangtua di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara bahwa mayoritas orangtua menerapkan pola asuh demokratis kepada siswa, akan tetapi ada sebagian kecil orangtua yang menerapkan pola asuh permisif dan otoriter. *Kedua* berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin siswa di MA Cokroaminoto Pagedongan 1 dapat dikategorikan tinggi. *Ketiga* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan perilaku disiplin siswa MA Cokroaminoto Pagedongan 1, dengan hasil penelitian yang dilakukan didapat hasil pada taraf signifikansi 0.01 dengan nilai korelasi. Dengan demikian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang tinggi antara pola asuh orangtua demokratis dengan perilaku disiplin siswa.

Hasil penelitian yang telah disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan perilaku disiplin siswa MA Cokroaminoto Pagedongan 1 Banjarnegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarawati, Tina. 2012. *Pidana dan Pemidanaaan Sistem Hukum di Indonesia*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Chabibi, Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helmawanti. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Ahmad. 2009. "*Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*". Yogyakarta: DIVA Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) Departemen Pendidiksn Nasional. Balai Pustaka, Jakarta : Gramedia.
- Noor, Muhammad. 1996. *Al-Qur'an al-karim dan Terjemahnya*. Semarang: Cv Toha Putra.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. "*Prosesur Penelitian*". Jakarta: Rineka Cipta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Samsudrn, M.p.d.
NIK : 19630710199303133010

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ati Busti Nurahmah
NPM : 20140720137
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Hubungan Pola Asuh Orangtua Demokratis dengan Perilaku Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Takroaminoto Pogodongan I Banjarnegara.

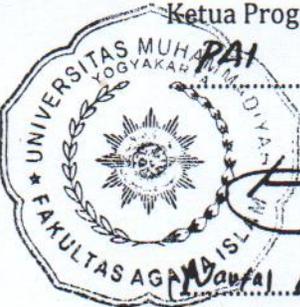
Hasil Tes Turnitin* :

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 5/6 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,



[Signature]
Wahai Akmal Rijaul Alam, S.Pd., I.M.A
NIK 19870122201404113044

[Signature]
(Drs. Samsudrn, M.p.d.)
NIK 19630710199303133010

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.